

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bab ini, data yang disajikan merupakan hasil wawancara dan observasi serta didukung dengan dokumentasi terkait untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pendistribusian zakat oleh Baznas Rokan Hulu Melalui Program Rumah Sehat Layak Huni. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pendistribusian zakat yang selanjutnya juga dilakukan observasi dengan cara mengamati fakta tentang kebenaran pendistribusian zakat melalui program rumah sehat layak huni yang dilakukan guna memperkuat hasil wawancara. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dijabarkan data yang didapatkan di lapangan yang berkaitan tentang Pendistribusian Zakat Oleh BAZNAS Rokan Hulu Melalui Program Rumah Sehat Layak Huni. Dalam mengembangkan penelitian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator tertentu seperti penyaluran pada skitar domisil (masyarakat sekitar), mengidentifikasi kondisi dan situasi lingkungan serta melakukan verifikasi, dan melakukan survey lapangan.

1. Melakukan Survei Lapangan

Langkah awal dalam pendistribusian zakat melalui program rumah sehat layak huni adalah melakukan survei di lapangan. Survei adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan kepastian informasi. Sebelum melakukan pendistribusian zakat, langkah yang harus ditempuh adalah melakukan survei tersebut. Tujuan dari survei ini, yaitu untuk menentukan layak atau tidaknya seorang mustahik yang diberikan bantuan rumah sehat layak huni tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Khairul Fajri, S.Pd. I. Baznas Rokan Hulu memiliki program rumah sehat layak huni, yang mana sebelum melakukan pendistribusian pihak BAZNAS Rokan Hulu melakukan survei terlebih dahulu. Dalam melakukan survei pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS juga bekerja sama dengan pemerintah desa. Pendistribusian rumah sehat layak huni dilakukan sekali dalam setahun. Program ini dijalankan sekali dalam setahun karena adanya keterbatasan pengumpulan dana zakat dan untuk pembagian per asnafnya karena tidak memungkinkan jika pendistribusian dilakukan dua atau tiga kali dalam setahun karena masih banyak lagi program-program lain yang dijalankan karena dana tidak cukup. Selama melakukan survei juga terdapat kendala-kendala yang dihadapi salah satunya lokasi yang jauh dan harus melewati sungai dan menuju perkampungan juga harus melewati hutan yang mana mobil tidak bisa masuk ke desa tetapi tetap program itu dilaksanakan dengan mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut salah satunya dengan meminta bantuan dari pihak desa dengan menjemput mobil untuk menuju kedesa dan untuk penyebrangan-penyebrangan dengan dijemput menggunakan perahu atau sampan agar tetap sampai ke tujuan. Adapun harapan dari pihak BAZNAS Rokan Hulu kepada mustahik yang menerima bantuan rumah sehat layak huni ini, yaitu:

1. Bagi mereka yang belum memiliki rumah bisa memiliki rumah,
2. Yang sudah memiliki rumah tetapi belum layak huni kita bisa menjadikan rumah tersebut menjadi layak huni agar menjadi aman,
3. Jika nantinya setelah adanya rumah tersebut jika mustahik sudah memiliki usaha baik itu yang dibantu oleh BAZAS atau yang lain sebagainya diharapkan mereka dapat berzakat ke BAZNAS.

Adapun tujuan dari program bantuan rumah sehat layak huni ini adalah memberikan tempat yang nyaman kepada mustahik yang menerima bantuan ini.⁴⁴

Dari uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa BAZNAS Rokan Hulu memiliki program rumah sehat layak huni, dalam melakukan survei BAZNAS Rokan Hulu bekerja sama dengan pemerintah desa. Pendistribusian dilakukan sekali dalam setahun karena keterbatasan

⁴⁴ Wawancara staf sekretaris BAZNAS Rokan Hulu, Khairul Fajri, S. Pd.I, 15 September 2019 pukul 08.55 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dana yang dikumpulkan dan juga masih banyak program-program lain yang dijalankan. Selama melakukan survei terdapat kendala yang dihadapi salah satunya lokasi yang jauh dan jalan yang susah dilewati dan untuk mengatasi permasalahan tersebut pihak BAZNAS meminta bantuan kepada pihak desa agar sampai ke tujuan. BAZNAS Rokan Hulu memiliki harapan dan tujuan dari program rumah sehat layak huni yaitu agar mereka dapat memiliki tempat yang aman dan nyaman untuk di tinggali.

2. Mengidentifikasi Kondisi Dan Situasi Lingkungan Serta Melakukan Verifikasi

Berdasarkan wawancara dengan bapak Khairul Fajri, S.Pd. I, proses pendistribusian zakat melalui program rumah sehat layak huni (RSLH) yaitu setelah dilakukan survei serta menentukan siapa penerimanya maka BAZNAS Rokan Hulu langsung melakukan pendistribusian. Pendistribusian ini langsung dilakukan oleh pihak BAZNAS Rokan Hulu tanpa mengikut sertakan pemerintah desa atau sebagainya. Karena mereka menganggap dana ini adalah dana umat dan ini bukanlah sebuah proyek besar maka dari itu pihak BAZNAS Rokan Hulu sendiri yang langsung mendistribusikan zakat tersebut. Sebelum melakukan pendistribusian, pihak BAZNAS juga melakukan identifikasi kondisi lingkungan terlebih dahulu dan juga sebelum dilakukan pendistribusian pihak BAZNAS juga melihat situasi kondisi lingkungan si mustahik (penerima) karena tidak memungkinkan jika pendistribusian dilakukan di tempat yang lingkungannya kebanyakan non-muslim atau lingkungan yang tempatnya dikelilingi oleh jurang atau sebagainya oleh karena itu pihak BAZNAS memberikan saran agar rumah itu dipindahkan atau jika tanah itu miliknya maka disarankan untuk dijual dengan kesepakatan bersama dan pihak BAZNAS juga sebelum itu menghubungi pihak desa terlebih dahulu. Setelah melakukan identifikasi kondisi dan situasi lingkungan pihak BAZNAS langsung melakukan verifikasi yang dilakukan oleh pihak komisioner.⁴⁵

⁴⁵ Wawancara staf sekretaris BAZNAS Rokan Hulu, Khairul Fajri, S. Pd.I, 15 September 2019 pukul 09.30 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut bapak Drs. H. Tharmizi, adapun lokasi yang menjadi tempat pendistribusian ini adalah seluruh kecamatan dikabupaten Rokan Hulu dengan total seluruh kecamatan terdiri dari 16 kecamatan dan program ini dilaksanakan satu tahun sekali dan mustahik yang menerima bantuan ini masing-masing perkecamatan 1 orang.⁴⁶

Dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendistribusian rumah sehat layak huni dilakukan setelah survei ke lapangan serta menentukan siapa yang berhak menerimanya. Sebelum melakukan pendistribusian BAZNAS Rokan Hulu melakukan identifikasi lingkungan dan melihat situasi lingkungan si penerima apakah ia berada dilingkungan yang non-muslim atau dilingkungan yang berbahaya, jika berada dilingkungan tersebut maka pihak BAZNAS menyarankan agar rumah tersebut dipindahkan sesuai dengan kesepakatan bersama dan sebelumnya juga pihak BAZNAS menghubungi pemerintah desa terlebih dahulu. Setelah dilakukan identifikasi dan situasi lingkungan BAZNAS Rokan Hulu melakukan verifikasi yang dilakukan oleh komisioner. Lokasi yang menjadi tempat pendistribusian berdasarkan perkecamatan seRokan Hulu dan masing-masing 1 orang perkecamatan.

3. Penyaluran Pada Sekitar Dan Domisili (Masyarakat Sekitar)

Berdasarkan wawancara dengan bapak Drs. H. Tharmizi, program rumah sehat layak huni sudah berjalan dengan efektif, yang mana dalam program rumah sehat layak huni ini dapat dirasakan manfaatnya oleh mustahik yang menerimanya. Sebelum melakukan pendistribusian BAZNAS Rokan Hulu memiliki kriteria-kriteria yang menjadi acuannya sebelum memberikan bantuan tersebut kriteria mereka tergantung kepada asnafnya yang dikeluarkan dana untuk asnaf miskin. Yang dilihat yaitu: keadaan ekonomi si penerima, jumlah tanggungan, keadaan tempat tinggal, yang dilihat disini apakah ia memiliki rumah atau tidak dan kalau memiliki rumah apakah rumah itu layak atau tidak dan lingkungan sekitar

⁴⁶ Wawancara ketua pendistribusian BAZNAS Rokan Hulu, Drs. H. Tharmizi, 15 September 2019 pukul 10.00 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat tinggal mereka seperti apa. Yang menentukan kriteria-kriteria tersebut adalah komisioner, terdiri dari: ketua, wakil ketua I, wakil ketua II, wakil ketua III dan wakil ketua IV. Untuk jumlah penerima bantuan ini berdasarkan perkecamatan, yang mana mereka memiliki 16 kecamatan dan penerimanya 1 orang perkecamatan untuk bantuan rumah sehat layak huni dan program ini dijalankan setiap satu tahun sekali. Adapun langkah-langkah sebelum melakukan pendistribusian rumah sehat layak huni, yaitu:

1. Penerimaan permohonan, setelah menerima permohonan atau proposal dilakukan penyeleksian berkas untuk melihat kriterianya seperti pada KK melihat jumlah tanggungannya dan jika jumlah tanggungan hanya 1 atau 2 maka akan langsung di diskualifikasi.
2. Melakukan survei lapangan untuk melihat apakah si penerima layak atau tidaknya untuk diberikan bantuan.
3. Setelah melakukan survei, data-data dibawa ke BAZNAS untuk dilakukan musyawarah oleh komisioner dan setelah itu barulah dilakukan pendistribusian.

Untuk program rumah sehat layak huni (RSLH) pendistribusiannya tidak hanya lebih mementingkan daerah sekitar tetapi meluas se- Rokan Hulu yang terdiri dari 16 kecamatan.⁴⁷

Dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa program rumah sehat layak huni yang dijalankan oleh BAZNAS Rokan Hulu sudah berjalan dengan efektif karena mustahik yang menerima bantuan tersebut dapat dirasakan langsung mmanfaatnya oleh mustahiknya, dan BAZNAS Rokan Hulu memiliki kriteria-kriteria tertentu yang menjadi acuan untuk memberikan bantuan rumah sehat layak huni. Yang menentukan kriteria-kriteria tersebut yaitu komisioner yang terdiri dari: ketua, wakil ketua I, wakil ketua II, wakil ketua III dan wakil ketua IV. Untuk jumlah penerima berdasarkan perkecamatan dengan masing-

⁴⁷ Wawancara ketua pendistribusian BAZNAS Rokan Hulu, H. Tharmizi, 15 September 2019 pukul 10.25 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing 1 orang per kecamatan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan pendistribusian, yaitu: penerimaan permohonan dengan melakukan penyeleksian berkas, selanjutnya dilakukan survei lapangan setelah melakukan survei data-data di bawa ke BAZNAS untuk dilakukan musyawarah oleh komisioner dan barulah dilakukan pendistribusian. Pendistribusian rumah sehat layak huni juga tidak hanya mementingkan daerah sekitar tetapi seluruh kabupaten yang ada di Rokan Hulu.

4. Evaluasi Pendistribusian Zakat

Berdasarkan wawancara dengan Drs. H. Armen ZA, dalam menyalurkan rumah sehat layak huni ini evaluasi yang dilakukan adalah menyiapkan dan mempertimbangkan anggaran yang akan disiapkan untuk program Rumah Sehat layak huni melalui pengumpulan dana zakat dari tahun ke tahun. Adapun dalam melakukan evaluasi program Rumah Sehat Layak Huni yaitu melakukan kegiatan monitoring atau pengawasan terhadap terealisasinya program Rumah Sehat Layak Huni. Yang terlibat dalam proses evaluasi yaitu bidang pendistribusian dan juga bagian keuangan dan proses evaluasi dilakukan setelah program Rumah Sehat Layak Huni telah terealisasi pada tahun sebelumnya dan pada tahun berikutnya barulah dilakukan proses evaluasi tersebut. Adapun kendala yang dihadapi dalam proses evaluasi yaitu tidak sesuai data yang didapatkan di lapangan dengan kondisi di lapangan salah satunya mustahik yang menerima bantuan tersebut.⁴⁸

Dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa evaluasi dilakukan dengan menyiapkan dan mempertimbangkan anggaran yang akan disampaikan untuk program rumah sehat layak huni melalui pengumpulan zakat. Dalam melakukan evaluasi program rumah sehat layak huni yaitu melakukan kegiatan monitoring atau pengawasan terhadap program rumah sehat layak huni. Yang terlibat dalam proses

⁴⁸Wawancara ketua BAZNAS Rokan Hulu Drs. H. Armen ZA, 15 September 2019 pukul 10.45 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi yaitu bidang pendistribusian dan keuangan dan proses evaluasi setelah program rumah sehat layak huni berjalan.

a. Hasil Wawancara Ketua BAZNAS Rokan Hulu

Berdasarkan wawancara dengan Drs. H. Armen ZA, program rumah sehat layak huni sebenarnya sudah berjalan dari tahun 2003 sebelum nama BAZNAS berubah seperti sekarang ini dan program rumah sehat layak huni terkumpul dari dana zakat yang dikumpulkan oleh amil BAZNAS Rokan Hulu.⁴⁹

b. Hasil Wawancara Mustahik (Penerima)

Berdasarkan wawancara dengan Yusmaida yang mendapatkan bantuan rumah sehat layak huni bahwa:

“benar Ibu mendapatkan bantuan rumah layak huni dari BAZNAS Rokan Hulu dan mereka melakukan survei dengan meminta data pribadi seperti KTP dan KK yang sebelumnya data-data itu telah di minta oleh RT/RW Desa Pasir Putih. Setelah melakukan survei pihak BAZNAS langsung melakukan pendistribusian dengan pembangunan sekitar 1 bulan dan juga dampak yang ibu rasakan setelah mendapatkan bantuan ini merasa senang dan bersyukur rumahnya menjadi lebih layak untuk di tempati”.⁵⁰

Berdasarkan wawancara dengan Rosidah yang mendapatkan bantuan rumah sehat layak huni bahwa:

“benar ibu mendapatkan bantuan rumah dari BAZNAS Rokan Hulu, pihak baznas langsung melakukan survei ke rumah dengan meminta data-data pribadi seperti KK dan KTP. Setelah itu BAZNAS Rokan Hulu langsung melakukan pendistribusian dengan masa pembangunan 1 bulan dan dampak yang ibu rasakan setelah mendapatkan bantuan rumah sehat layak huni rumah menjadi lebih

⁴⁹ Wawancara ketua BAZNAS Rokan Hulu Drs. H. Armen ZA, 15 September 2019 pukul 08:45 wib.

⁵⁰ Hasil Wawancara Yusmaida Pada Tanggal 15 September 2019 Pada Pukul 11.55 wib di Desa Pasir Putih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyaman dan juga merasa lebih tenang karena rumah menjadi lebih baik dari sebelumnya”.⁵¹

Dari uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa mustahik (penerima) memang benar mendapatkan bantuan rumah sehat layak huni dari BAZNAS Rokan Hulu dan BAZNAS Rokan Hulu melaksanakan tugasnya dengan melakukan survei ke lapangan dan meminta data-data pribadi seperti KK dan KTP dan setelah melakukan survei BAZNAS Rokan Hulu menentukan waktu untuk melakukan pendistribusian dengan jangka waktu rata-rata 1 bulan masa pembangunan dan mustahik (penerima) yang mendapatkan bantuan rumah sehat layak huni merasa senang dan merasa aman karna rumah merek sudah lebih baik dari sebelumnya.

B. Pembahasan

Pada bagian ini penulis menganalisis lebih lanjut dari data yang telah disajikan pada bab ini. Analisis ini menggunakan *deskriptif kualitatif*, yaitu dengan cara menggambarkan data yang ada dan menganalisis sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Pendistribusian Zakat yang dilakukan oleh Oleh BAZNAS Rokan Hulu Melalui Program Rumah Sehat Layak Huni, secara jelas dapat dilihat dari indikator-indikator Pendistribusian Zakat Oleh BAZNAS Rokan Hulu yang meliputi: melakukan survei lapangan, mengidentifikasi kondisi dan situasi lingkungan serta melakukan verifikasi, penyaluran pada sekitar dan domisili (nasyarakat sekitar), evaluasi pendistribusian zakat.

Sesuai dengan penjelasan pada bab ini yang dilakukan oleh penulis didalam indikator-indikator tersebut, maka penulis akan menganalisis sebagai berikut:

1. Melakukan Survei Lapangan

Penelitian yang pertama kali dilakukan adalah dengan menggunakan survei. Survei dapat dilakukan dengan tujuan semata-mata

⁵¹Hasil Wawancara Rosidah Pada Tanggal 16 September 2019 pada pukul 14.15 wib di Desa Aliantan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberikan gambaran tentang sesuatu. Dalam suatu survei diajukan pertanyaan-pertanyaan pada sebagian dari populasi pada suatu waktu tertentu.⁵² Kegunaan dari survei lapangan yaitu untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada, mencari keterangan secara faktual, melakukan evaluasi, dan untuk pembuatan rencana serta pengambilan keputusan.

Pada BAZNAS Rokan Hulu dalam program Rumah sehat layak huni, pertama kali yang dilakukan yaitu melakukan survei ke lapangan dalam hal melihat kondisi keluarga, kondisi rumah dan situasi lingkungan mustahik yang menerima bantuan rumah sehat layak huni. Kemudian, dalam proses survei ini BAZNAS Rokan Hulu juga menyesuaikan dengan program perencanaan yang telah disusun terkait indikator-indikator yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan survei lapangan. Dengan demikian, diharapkan dengan adanya proses survei lapangan maka BAZNAS Rokan Hulu mendapatkan fakta dan data lapangan untuk dilakukan proses verifikasi selanjutnya.

Menurut analisis penulis BAZNAS Rokan Hulu sudah melakukan survei lapangan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun ketika akan melakukan program pendistribusian rumah sehat layak huni. Setiap melakukan survei BAZNAS Rokan Hulu juga bekerja sama dengan instansi-instansi pemerintah desa terutama dalam hal survei di lapangan. Dalam melakukan survei sebaiknya BAZNAS Rokan Hulu juga mempertimbangkan setiap instansi yang diajak bekerja sama dalam proses survei tujuannya agar survei yang dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan dan juga sesuai dengan fakta lapangan. Sehingga proses penyaluran rumah sehat layak huni dapat terealisasi dengan efektif dan juga mustahik yang menerimanya sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan oleh komisioner BAZNAS Rokan Hulu.

Sesuai dengan data yang peneliti dapatkan, BAZNAS Rokan Hulu juga menyusun perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan survei

⁵² Dr. Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial "Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya"*, (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2006), 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan. Hal itu dilaksanakan selain sebagai bahan acuan juga sebagai pedoman dalam menentukan kriteria-kriteria mustahik yang berhak menerima bantuan rumah sehat layak huni. Selain itu, tujuan utama dari ditetapkannya survei lapangan adalah untuk mempermudah BAZNAS Rokan Hulu dalam menentukan mustahik yang menerima bantuan rumah sehat layak huni.

2. Mengidentifikasi Kondisi dan Situasi Lingkungan Serta Melakukan Verifikasi

Dalam suatu penelitian setelah dilakukan proses survei biasanya dilakukan identifikasi masalah. Identifikasi merupakan kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Fungsi dan tujuan identifikasi kebutuhan program untuk mengetahui berbagai masalah atau kebutuhan program yang diinginkan masyarakat. Untuk mengetahui berbagai sumber yang dapat dimanfaatkan untuk pendukung pelaksanaan program dan mempermudah dalam menyusun rencana program yang dilaksanakan.⁵³ Adapun yang menjadi indikator dalam mengidentifikasi suatu permasalahan yaitu menggunakan data-data dan fakta yang didapatkan ketika melakukan survei di lapangan. Setelah itu barulah data-data tersebut dilakukan proses verifikasi. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.⁵⁴

Dalam pendistribusian zakat proses verifikasi merupakan penilaian kembali dengan langsung mendatangi lokasi. Hampir sama dengan proses

⁵³ Wikipedia. Web.Id

⁵⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Efabeta, 2007), 252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

survei, verifikasi juga bertujuan untuk menentukan kelayakan seseorang berhak dibantu atau tidak. Jika dari hasil verifikasi dinyatakan bahwa layak untuk dibantu, maka secara otomatis bantuan akan segera disalurkan pada orang tersebut. Setiap melakukan verifikasi biasanya instansi terkait juga melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang lebih mengetahui situasi dilapangan, misalnya saja instansi kelurahan atau desa.

Baznas Rokan Hulu dalam melakukan pendistribusian zakat melalui program rumah sehat layak huni juga melakukan proses identifikasi terlebih dahulu untuk menentukan mustahik yang berhak menerima bantuan tersebut. Setelah itu, dari data-data yang didapatkan oleh komisioner barulah dilakukan proses verifikasi untuk menentukan lebih lanjut penyaluran zakat. Jika hasil survei dengan identifikasi serta verifikasi data dilapangan tidak sesuai atau salah satunya tidak tepat maka BAZNAS Rokan Hulu akan mempertimbangkan kembali untuk menetapkan selanjutnya proses pendistribusian. Identifikasi dan verifikasi data dilakukan guna memberikan tingkat penilaian yang tepat dan jelas serta menyesuaikan dengan hasil survei dilapangan sehingga setiap ketentuan yang telah direncanakan diawal dapat terorganisir sesuai dengan hasil yang didapatkan pula.

Menurut analisis penulis, BAZNAS Rokan Hulu sudah melakukan dengan tepat proses identifikasi dan verifikasi data dilapangan. Contohnya saja BAZNAS Rokan Hulu tetap mengedepankan kesesuaian antara survei, identifikasi dan verifikasi yang didapatkan dilapangan. Tujuannya adalah selain mendapatkan kebenaran data, juga menjadi alat untuk melakukan evaluasi dari setiap verifikasi yang dilaksanakan dari tahun ke tahun. Didalam menyalurkan rumah sehat layak huni kepada mustahik yang telah ditetapkan, sebaiknya BAZNAS Rokan Hulu juga mempertimbangkan kondisi dan situasi lingkungan yang ada dilapangan. Contohnya rumah mustahik yang rumahnya berdekatan dengan jurang.

Dari permasalahan tersebut diperlukan adanya analisa dan pertimbangan tepat untuk menyesuaikan kondisi dan situasi dilapangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hasil yang didapatkan dari identifikasi dan verifikasi. Oleh karena itu, sebelum membuat perencanaan survei pihak BAZNAS Rokan Hulu juga mengetahui kondisi geografis dilapangan. Kegunaannya yaitu agar setiap survei yang dilakukan mendapatkan data yang jelas, sehingga pihak BAZNAS Rokan Hulu tidak perlu melakukan proses survei untuk kedua kalinya.

3. Penyaluran pada sekitar dan domisili (masyarakat sekitar)

Pendistribusian zakat adalah penyaluran atau pembagian atau pengiriman barang-barang dan sebagainya kepada orang banyak atau beberapa tempat.⁵⁵ Jadi pendistribusian zakat adalah penyaluran zakat kepada orang yang berhak menerima (mustahik zakat) baik secara konsumtif ataupun produktif. Dalam proses pendistribusian baik itu berupa barang atau jasa biasanya disesuaikan dengan jenis, jumlah, harga, tempat dan saat dimana pendistribusain itu diperlukan. Distribusi yang efektif akan memperlancar arus barang dan jasa penerima sehingga dapat diperoleh kemudahan dalam mendapatkannya. Disamping itu, penyalur dan penerima mempunyai perbedaan tujuan serta persepsi masing-masing yang mana pihak distribusi mengharapkan terlaksananya penyampaian produk dan jasa dengan tepat. Sedangkan penerima mengharapkan aspek manfaat yang didapatkan dari distribusi yang diberikan tersebut.

Menurut Philip Kotler distribusi adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa yang siap digunakan atau dikonsumsi. Dalam hal ini distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan membagikan atau mengirimkan kepada orang atau beberapa tempat.⁵⁶

Berdasarkan pengertian diatas, jika kata distribusi digunakan kedalam hal-hal yang berhubungan dengan zakat, maka distribusi zakat yang diartikan sebagai pembagian harta kutipan zakat pada mereka yang

⁵⁵Meity Taqdir Qadratillah, et al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 100.

⁵⁶DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 308.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhak menerimanya. Dengan kata lain zakat hendaklah dikeluarkan menurut syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dan dalam ruang lingkup yang dibenarkan syara'.⁵⁷

BAZNAS Rokan Hulu dalam melakukan pendistribusian program rumah sehat layak huni yang dijalankan oleh BAZNAS Rokan Hulu sudah berjalan dengan efektif karena mustahik yang menerima bantuan tersebut dapat merasakan langsung manfaatnya, dan BAZNAS Rokan Hulu memiliki kriteria-kriteria tertentu yang menjadi acuan untuk memberikan bantuan rumah sehat layak huni. Yang menentukan kriteria-kriteria tersebut yaitu komisioner yang terdiri dari: ketua, wakil ketua I, wakil ketua II, wakil ketua III dan wakil ketua IV. Untuk jumlah penerima berdasarkan perkecamatan dengan masing-masing 1 orang per kecamatan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan pendistribusian, yaitu: penerimaan permohonan dengan melakukan penyeleksian berkas, selanjutnya dilakukan survei lapangan setelah melakukan survei data-data di bawa ke BAZNAS untuk dilakukan musyawarah oleh komisioner dan barulah dilakukan pendistribusian. Pendistribusian rumah sehat layak huni juga tidak hanya mementingkan daerah sekitar tetapi seluruh kabupaten yang ada di Rokan Hulu.

Menurut analisis penulis, setiap proses pendistribusian yang dilakukan BAZNAS Rokan Hulu sudah sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun penetapan sebuah standar operasional disesuaikan dengan hasil survei, identifikasi dan verifikasi yang telah didapatkan dilapangan. Pada kenyataannya, BAZNAS Rokan Hulu juga menilai juga menganalisa setiap aspek yang dijadikan sebagai indikator utama dalam menetapkan penyaluran rumah sehat layak huni kepada mustahik. Contoh adanya kesesuaian antara fakta dan data dilapangan dengan hasil survei dilapangan. Dengan demikian, pendistribusian dapat tersalurkan dengan efektif dan efisien dan mustahik

⁵⁷ Armaid, MA, *Zakat Produktif (Saluran Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Umat)*, (Panda Aceh: Ar-Raniry Press, 2008), 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menerimanya juga merasakan manfaat atas bantuan tersebut. Dari data yang didapatkan di lapangan dan setelah dianalisa secara mendalam, BAZNAS Rokan Hulu sebaiknya juga melibatkan setiap instansi kecamatan maupun kelurahan dalam menetapkan standar operasional untuk menentukan layak atau tidaknya seorang mustahik menerima bantuan tersebut. Hal tersebut dilakukan dikarenakan masing-masing setiap kecamatan maupun kelurahan pasti memiliki kondisi dan lingkungan serta letak geografis yang berbeda-beda yang memungkinkan bagi BAZNAS Rokan Hulu untuk menjangkaunya. Terutama dalam mempertimbangkan anggaran yang akan dikeluarkan, mustahik yang akan ditetapkan, serta lokasi yang akan ditetapkan. Oleh karena itu, dengan kerja sama dan peninjauan awal akan memberikan kemudahan dalam pendistribusian rumah sehat layak huni bagi para mustahik yang ada di kecamatan maupun kelurahan sekitar Rokan Hulu.

4. Evaluasi Pendistribusian Zakat

Evaluasi strategi perlu dilakukan untuk mengukur kembali tujuan yang telah tercapai. Sehingga dapat digunakan untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilakukan kembali oleh suatu organisasi ataupun perusahaan. Evaluasi juga diperlukan untuk memastikan sasaran yang telah dicapai. Setiap evaluasi yang dilakukan tujuannya adalah untuk mendapatkan kebenaran data, pendistribusian, serta penetapan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan awal yang disusun sejak awal pada saat akan dilakukan proses survei lapangan.⁵⁸ Menurut pendapat para ahli Arikunto dan Cepi bahwa evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-

⁵⁸ Fread R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Pren Halindo, 2002), 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang berguna bagi pihak pembuat keputusan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.⁵⁹

Evaluasi yang dilakukan BAZNAS Rokan Hulu yaitu dengan cara monitoring setiap program yang dilaksanakan terutama dalam penyaluran rumah sehat layak huni di Rokan Hulu. Evaluasi tidak hanya dilakukan dengan monitoring. Namun, evaluasi juga dilakukan dengan proses audit yaitu setiap apa saja yang telah dihimpun dan disalurkan adalah untuk kesejahteraan rakyat. Jika tutup buku tahun sebelumnya, maka audit dilakukan pada tahun selanjutnya. Evaluasi juga dilakukan untuk melihat serta mengatasi kendala yang terjadi pada saat pendistribusian dilakukan. Suatu lembaga zakat tidak menginginkan adanya kendala maupun hambatan. Kendala maupun hambatan pasti ada yang didapatkan oleh BAZNAS Rokan Hulu. Faktor penghambat dapat menyebabkan strategi pendistribusian tidak bisa berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, dalam pendistribusian zakat harus dilakukan secara tepat sasaran. Dengan adanya sumber daya manusia yang cukup memadai, akan memudahkan dalam proses pendistribusian tersebut. Selain itu, pemahaman BAZNAS Rokan Hulu terhadap mustahik juga dibutuhkan terutama dalam pemahaman karakter yang tumbuh dalam sikap atau tingkah laku masing-masing mustahik yang ada di setiap kecamatan maupun kelurahan.

Dari data yang didapatkan di lapangan BAZNAS Rokan Hulu melakukan proses evaluasi dari tahun ketahun. Namun, evaluasi yang dilakukan hanya sebatas hambatan dan tantangan ketika didapatkan di lapangan saja. Sebaiknya BAZNAS Rokan Hulu juga melakukan evaluasi terhadap setiap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang tepat. Dengan demikian selain menilai dan menganalisa dari aspek kondisi dan situasi lapangan, BAZNAS Rokan Hulu juga melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kondisi dan situasi internal terutama pihak-pihak yang terkait dalam proses penyaluran rumah sehat layak huni.

⁵⁹Dr. Badrudin, M. Ag, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 251.